

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Tinjauan Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja “*manage*” dan menurut kamus “*The Random House dictionary of The English Language*”. Perkataan *manage* berasal dari bahasa Itali, yaitu “*managg(iare)*” yang bersumber pada perkataan latin yaitu “*manus*” berarti menangani atau melatih kuda dan secara maknawiyah berarti memimpin, membimbing atau mengatur.<sup>7</sup> Manajemen sering didefinisikan sebagai “seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain”. Definisi Mary Parker Follet ini mengundang perhatian kita pada kenyataan bahwa para manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja.<sup>8</sup>

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>9</sup> Setiap organisasi yang bergerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik secara komersil maupun non-komersil, membutuhkan sebuah sistem kerja yang memungkinkan segala sesuatunya berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori umum, yaitu :

- 1) Manajemen penyiaran
- 2) Pelaksanaan operasional penyiaran

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendi, *Teori dan Praktek Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 4.

<sup>8</sup> Abdul Rachman, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: CV witra inzani, 2009), 126.

<sup>9</sup> Indah Rahmawati, Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, 109.

Masing-masing kategori membutuhkan struktur dan tanggung jawab fungsionalnya sendiri. Fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan kebawah, mulai dari pemimpin tertinggi, direktur utama atau *general manager* hingga ke manajer, staf dan seterusnya. Stasiun radio adalah institusi yang tergolong kecil (*small corporation*) sehingga pembagian kerjanya tidak terlalu rumit. Secara umum struktur organisasi stasiun radio terdiri atas direktur utama atau manajer umum (*General Manager*) di posisi paling atas. Kemudian dibawahnya terdapat manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, manajer teknik, dan sebagainya. Pengorganisasian dalam stasiun penyiaran belum tentu sama persis antara satu dan lainnya. Struktur organisasi sangat ditentukan oleh skala perusahaan dan juga kebutuhan stasiun penyiaran yang bersangkutan, dalam menjalankan bisnisnya di industri media. Namun secara garis besar, struktur organisasi antara satu dengan stasiun lainnya tidak memiliki terlampau banyak perbedaan.<sup>10</sup>

#### b. Pengertian Proses

Proses adalah cara yang sistematis untuk melakukan sesuatu. Kita mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses karena semua manajer, apa pun keahlian dan keterampilannya, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi.

- 1) Perencanaan (*planning*) menunjukkan bahwa para manajer terlebih dahulu memikirkan tujuan dan kegiatannya. Kegiatan mereka biasanya didasarkan pada suatu metode, rencana, atau logika tertentu, dan bukan asal tebak saja.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) berarti bahwa para manajer mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya bahan yang dimiliki organisasi. Keefektifan suatu organisasi tergantung pada kemampuannya mencapai tujuannya. Tentu saja, bila pekerjaan organisasi makin terpadu dan terkoordinasi, maka organisasi tersebut

<sup>10</sup> Indah Rahmawati, Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, 111.

akan makin efektif. Salah satu tugas manajer adalah mencapai koordinasi yang sedemikian itu.

- 3) Pemimpinan (*leading*) menunjukkan bagaimana para manajer mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya, menggunakan orang lain untuk melaksanakan tugas tertentu. Dengan menciptakan suasana yang tepat, mereka membantu bawahannya bekerja sebaik mungkin.
- 4) Pengendalian (*controlling*) berarti para manajer berusaha sedapat mungkin agar organisasi bergerak ke arah tujuannya. Apabila salah satu bagian organisasi bergerak ke arah yang salah, maka para manajer berusaha untuk mencari sebabnya dan kemudian mengarahkannya kembali ke tujuan yang benar.<sup>11</sup>

#### c. Proses Manajemen

Lebih mudah untuk memahami sesuatu yang rumit, seperti halnya manajemen, kalau diuraikan dalam rangkaian bagian, atau *fungsi*, yang membentuk proses keseluruhannya. Penggambaran seperti ini, yang disebut *model*, telah digunakan oleh para mahasiswa dan praktisi manajemen selama berpuluh-puluh tahun. Model adalah penyederhanaan keadaan nyata yang digunakan untuk menyampaikan hubungan yang rumit dengan cara yang mudah dipahami.<sup>12</sup>

#### 1) Perencanaan

Rencana menyatakan tujuan organisasi dan menentukan prosedur terbaik untuk mencapainya. Selanjutnya rencana memungkinkan (1) organisasi untuk memperoleh dan mengikat sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, (2) anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah dipilih, dan (3) kemajuan ke arah tujuan yang dapat diamati dan diukur, sehingga tindakan koreksi/pembetulan dapat diambil apabila tingkat kemajuan tidak memadai.

<sup>11</sup> James A.F.Stoner, *Manajemen Edisi Kedua (Revisi) Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1996),

<sup>12</sup> James A.F.Stoner, *Manajemen Edisi Kedua (Revisi) Jilid 1*, 18.

Langkah pertama dalam perencanaan adalah memilih sasaran organisasi. Kemudian tujuan ditetapkan bagi sub-sub organisasi, seperti divisinya, departemennya, dan seterusnya. Setelah tujuan ditentukan, program disusun untuk mencapainya dengan cara yang sistematis. Tentu saja, dalam pemilihan tujuan dan penyusunan program, manajer selalu mempertimbangkan kemungkinan pelaksanaannya dan apakah akan diterima oleh manajer dan pekerja dalam organisasi itu.

## 2) Pengorganisasian

Apabila manajer sudah menetapkan tujuan dan membuat rencana atau program untuk mencapainya, ia harus segera merancang dan mengembangkan organisasi yang akan dapat melaksanakan program itu dengan baik. Tujuan yang berbeda akan membutuhkan jenis organisasi yang berbeda untuk mencapainya. Sebagai contoh, organisasi yang mengembangkan perangkat lunak komputer akan berbedah jauh dengan yang ingin memproduksi blue jeans. Memproduksi barang yang standar seperti blue jeans membutuhkan teknik yang efisien, sedangkan penulisan program komputer membutuhkan tenaga profesional, seperti analis sistem, programmer, atau paling tidak operator.

*Staffing* adalah pengadaan, penempatan, dan melatih personel yang memenuhi syarat yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas organisasi. Kita memenuhi syarat yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas organisasi.

## 3) Pemimpin

Setelah rencana dibuat, struktur organisasi dibentuk, dan staf telah direkrut dan dilatih, maka langkah berikutnya adalah mengatur pergerakan maju menuju tujuan yang telah ditentukan. Fungsi ini dapat disebut dengan bermacam-macam nama seperti memimpin, mengarahkan, memotivasi/mendorong dan lainnya. Akan tetapi, apapun namanya, fungsi ini mencakup upaya mengajak anggota organisasi untuk melakukan pekerjaan dalam acara yang akan membantunya mencapai tujuannya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Pengendalian

Akhirnya, manajer harus memastikan bahwa tindakan para anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi kearah tujuan yang telah ditetapkan. Inilah fungsi manajemen yang disebut pengendalian, dan mencakup tiga unsur:

- a) Menetapkan standar prestasi
- b) Mengukur prestasi sekarang dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan
- c) Mengambil tindakan untuk mengoreksi prestasi yang tidak memenuhi standar

Melalui fungsi pengendalian, manajer dapat menjaga organisasi tetap dalam rel yang benar dan tidak membiarkannya menyimpang terlalu jauh dari tujuannya.<sup>13</sup>

#### d. Tingkatan manajemen

Orang sering beranggapan bahwa manajemen adalah segala hal yang terkait dengan orang-orang yang berada pada puncak organisasi atau pimpinan perusahaan.<sup>14</sup> Pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya pada umumnya posisi manajer biasanya terdiri atas tiga tingkatan (*level*) yaitu:

- 1) Manajer tingkat bawah (*lower level manager*); manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang berada dibawah naungannya.
- 2) Manajer tingkat menengah (*middle manager*); bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan.
- 3) Manajer puncak (*top manager*); manajer yang mengoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan.

<sup>13</sup> James A.F.Stoner, *Manajemen Edisi Kedua (Revisi) Jilid 1*, 19.

<sup>14</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 129.

Manajer tingkat menengah (*middle manager*) adalah manajer yang paling cocok dengan tugasnya untuk mengatur jalannya program siaran musik di Radio Republik Indonesia program 2 Pekanbaru

e. Fungsi manajemen

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran.<sup>15</sup> Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer melaksanakan lima fungsi utama yaitu:

1.) *Planning*

Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

2.) *Organizing*

Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

3.) *Staffing*

Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

4.) *Motivating*

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

5.) *Controlling*

Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 130.

<sup>16</sup> George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 9.

f. Manajer program

Bagian program yang bagus biasanya terdiri dari orang-orang yang mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai audien. Di negara-negara berkembang ternyata tidak mudah mencari staf program yang bagus. Bagi media penyiaran lokal, kepala bagian program sebaiknya adalah seseorang yang memahami budaya lokal setempat dan cita rasa pemirsa lokal.<sup>17</sup>

Tanggung jawab utama seorang manajer program antara lain mencakup pemilihan, dan penjadwalan seluruh program serta mengatur penayangan berbagai macam program sedemikian rupa agar dapat menarik sebanyak mungkin audien dan menghasilkan peringkat acara (*rating*) yang setinggi mungkin. Manajer program juga harus terus mempelajari hasil-hasil laporan riset audien untuk menentukan atau lebih mengetahui demografi audien stasiun penyarannya pada berbagai waktu siaran serta untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan program tertentu. Secara singkat dapat dikatakan, direktur program dan staf bagian program suatu stasiun penyiaran harus memiliki pengetahuan mengenai cita rasa yang populer atau selera khalayak ramai. Para pengelola media penyiaran harus tahu siapa pemirsanya dan apa kebutuhannya. Pimpinan dan staf bagian program suatu media penyiaran harus memiliki kemampuan antara lain:

- 1) Dapat menjadi negosiator yang andal. Hal ini diperlukan karena biasanya anggaran yang tersedia terbatas jumlahnya untuk membeli berbagai program acara yang ditawarkan.
- 2) Memiliki pengalaman dan kemampuan mengontrol biaya produksi. Hal ini diperlukan jika media penyiaran bersangkutan memutuskan untuk membuat sendiri program acaranya.
- 3) Memiliki kematangan untuk menangani berbagai kepribadian dalam komunitas kreatif. Ini diperlukan karena orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis ini adalah orang-orang kreatif (seniman, artis, dan lain-lain).<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 202.

<sup>18</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 203.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tinjauan Radio

### a. Pengertian radio

Menurut Max Well yang dikenal dengan “*Father of Wireless*”i mengemukakan bahwa radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil perdetik.<sup>19</sup>

Ada tiga komponen agar suara penyiar sampai kepada audiens yaitu mikrofon, rangkaian pemancar, dan antena pemancar. Secara ringkas, cara kerja penyiar radio adalah sebagai berikut:

- 1) Mikrofon mengubah bunyi menjadi sinyal listrik.
- 2) Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik.
- 3) Antena pemancar akan menyebar luaskan sinyal gelombang elektromagnetik.<sup>20</sup>

### b. Radio FM

Pengertian radio dalam [www.total.or.id](http://www.total.or.id) adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut(seperti molekul udara).Frequency Modulation (FM) dalam [www.total.or.id](http://www.total.or.id) adalah suatu bentuk modulasi dimana frekuensi sinyal pembawa divariasikan secara proposional berdasarkan amplitudo sinyal input. Frequency Modulation lebih tahan terhadap gangguan sehingga dipilih sebagai modulasi standart untuk frekuensi tinggi yang memiliki keuntungan noise lebih kecil (kualitas lebih baik) dan daya yang dibutuhkan lebih kecil jika dibanding dengan Amplitude Modulasi (AM).<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 21.

<sup>20</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 38.

<sup>21</sup> Jurnal Skripsi ”Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negri Semarang” artikel diakses 23 Mei 2016 dari <http://lib.unnes.ac.id/254/1/4041.pdf>, 26.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Bentuk Radio

Suatu radio memiliki segmen tersendiri dalam memilih target pendengarnya yaitu dengan cara menggolongkan radio tersebut dengan kebutuhan pendengarnya, Radio Republik Indonesia program 2 memiliki segmentasi pendengar radionya anak muda. Radio dengan segmen anak muda, otomatis paling banyak disimak oleh anak muda. Ditanya tentang ciri khas radio anak muda, Willy, *Program Director* radio Prambos Bandung, mengatakan program acara yang tersedia adalah yang menggambarkan ‘dunia anak muda, seperti musik, film, gaya hidup, pergaulan, dan dunia sekolah.’<sup>22</sup>

## d. Jenis program

Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*). Program informasi kemudian dibagi menjadi dua jenis, yaitu berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar, yaitu musik, drama permainan (*game show*), dan pertunjukan.<sup>23</sup>

## e. Program radio

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audient. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk

<sup>22</sup> Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter Radio*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), 10.

<sup>23</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 208.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran.<sup>24</sup> Pada stasiun penyiaran radio terdapat beberapa format, misalnya radio anak-anak, remaja, muda, dewasa, dan tua. Berdasarkan profesi, perilaku, atau gaya hidup ada radio berformat: profesional, intelektual, petani, buruh, mahasiswa, nelayan, dan sebagainya. format stasiun penyiaran radio ketika diterjemahkan dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat wilayah, yaitu:

- 1) Kepribadian (personality) penyiar dan reporter
- 2) Pilihan musik dan lagu
- 3) Pilihan musik dan gaya bertutur (talk); dan
- 4) Spot atau kemasan iklan, jingle, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Seluruh format stasiun radio itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu format musik, format informasi, dan format khusus. Format musik adalah format yang paling umum digunakan oleh hampir seluruh stasiun radio komersial. Namun demikian, menentukan format musik dari suatu stasiun radio dewasa ini menjadi semakin sulit karena fragmentasi jenis musik yang cenderung semakin beragam sehingga kesulitan lain adalah adanya artis dan penyanyi atau musisi yang sering berpindah format dari satu jenis musik ke jenis musik lainnya. Hal ini menyebabkan beberapa stasiun radio menggunakan nama format yang tidak umum.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 220.

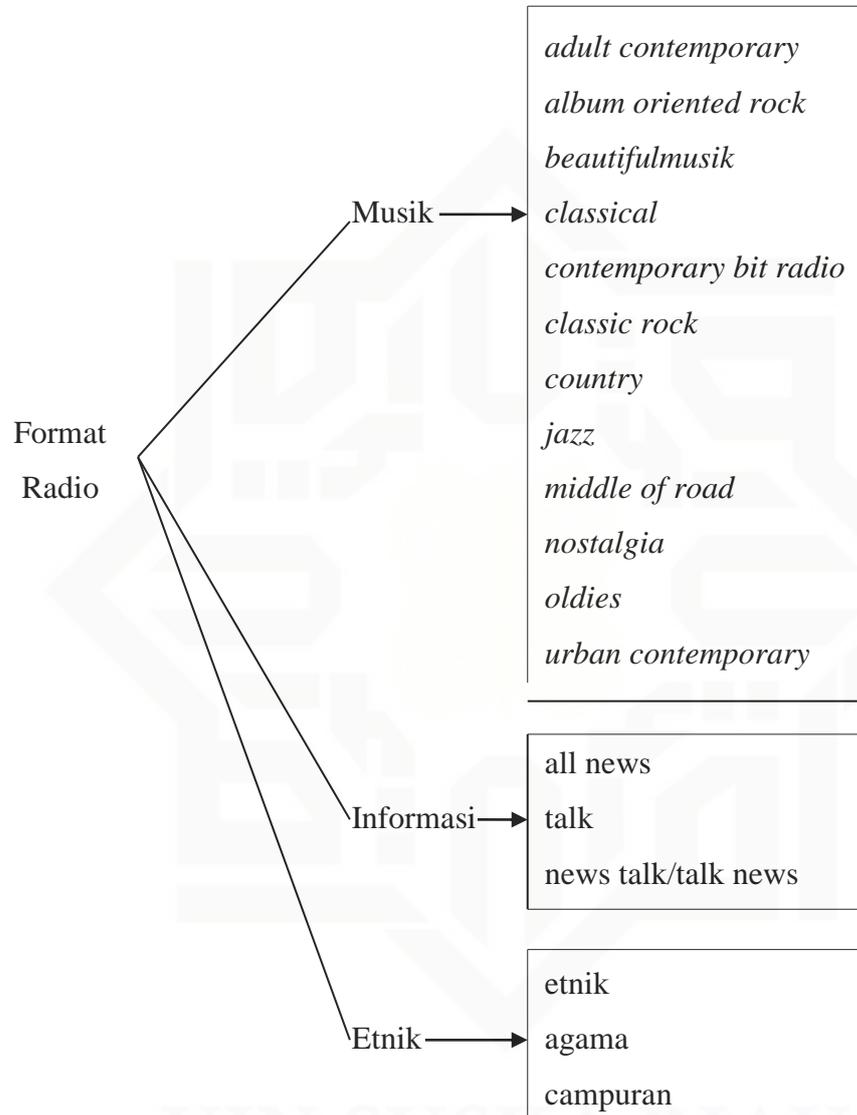
<sup>25</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Format radio

**Gambar 2.1**  
**Format Radio**



g. Radio RRI Pekanbaru

RRI Pekanbaru merupakan cabang muda dari RRI Jakarta, RRI Pekanbaru adalah lembaga penyiaran publik lokal dan milik pemerintah yang ada di kota Pekanbaru. Di stasiun cabang muda Pekanbaru, terdapat 4 program yaitu program 1 untuk pendengar di provinsi, kota dan kabupaten, status sosial semuanya merata dan mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, program 2 untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 20-39

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun, sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status sosial menengah keatas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz. Sedangkan program 3 yang mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz khusus berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Sasaran khalayaknya Usia 30-45 tahun dan pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah yaitu kota dan pedesaan dan status sosial semua merata. Siaran program 3 di khususkan langsung dari Jakarta dan program 4 yang mengudara di 93,3 Mhz.<sup>26</sup>

### 3. Tinjauan Musik

#### a. Pengertian musik

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita tidak pernah lepas dari musik. Musik biasa menjadi suatu media untuk menyalurkan segala inspirasi kita. Dimana pun kita berada kita pasti akan menemui musik. Di zaman modern saat ini kita semakin mudah untuk dapat menikmati music melalui televisi, radio, tape recorder dan masih banyak lagi.<sup>27</sup>

Musik merupakan suatu warna bagi kehidupan, bayangkan saja dunia tanpa musik dunia akan terasa sepi. Kita dapat menikmati karya musik dengan berbagai cara, diantaranya kita dapat menonton acara musik secara langsung di tempat pertunjukan ataupun menikmati melalui media audio serta audio visual.<sup>28</sup>

Musik merupakan bagian yang sangat penting dan berpengaruh, dapat dikatakan musik adalah “Nyawa“ dalam produksi penyiaran radio dan broadcasting televisi.<sup>29</sup>

#### b. Musik dan budaya

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan lebih lanjut dijelaskan

<sup>26</sup> Company Profil Radio Republik Indonesia Pekanbaru

<sup>27</sup> Ari Soekarno, *Buku Pintar Musik*, (Bandung: Inovasi, 2008,) 1.

<sup>28</sup> Jurnal Skripsi ”Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang” artikel diakses 23 Mei 2016 dari <http://lib.unnes.ac.id/254/1/4041.pdf>, 18.

<sup>29</sup> Eva Arifin, *Broadcasting: to be broadcaster*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 150.

bahwa lagu atau komposisi merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan suara (menyanyi) atau dengan alat musik.<sup>30</sup> Sedangkan, budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti *cinta, karsa, dan rasa*. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa Sanskerta *budhayah* yaitu bentuk jamak kata *budhhi* yang berarti budi atau akal.<sup>31</sup> Budaya berkenaan dengan cara manusia hidup. Manusia belajar berpikir, merasa, mempercayai dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makan, praktik komunikasi, tindakan-tindakan sosial, kegiatan-kegiatan ekonomi dan politik, dan teknologi, semua itu berdasarkan pola-pola budaya. Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubunganruang, konsepalam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh dari sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.<sup>32</sup>

*Etnomusikologi* adalah suatu metode untuk mempelajari musik apapun, tidak hanya dari segi musiknya tetapi juga melihat hubungan dengan konteks budayanya, konteks budaya juga hubungannya dengan masyarakat dan perkembangannya. Selanjutnya Meriam mengemukakan dalam bukunya bahwa ada sepuluh fungsi musik yaitu:

- 1) Fungsi pengungkapan emosional
- 2) Fungsi penghayatan estetika
- 3) Fungsi hiburan
- 4) Fungsi komunikasi
- 5) Fungsi pelambangan
- 6) Fungsi reaksi jasmani

<sup>30</sup> Jurnal Skripsi "Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang" artikel diakses 23 Mei 2016 dari <http://lib.unnes.ac.id/254/1/4041.pdf>, 19.

<sup>31</sup> Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2007), 27.

<sup>32</sup> Deddy Mulyana, Jaluddin Rakhmat, *Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 18

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Fungsi norma-norma sosial
  - 8) Fungsi pengesahan lembaga-lembaga sosial
  - 9) Fungsi kesinambungan kebudayaan
  - 10) Fungsi pengintegrasian masyarakat<sup>33</sup>
- c. Musik program

Ini adalah siaran utama di sebuah radio, untuk menghibur para pendengar dari sebuah stasiun radio. Bentuk-bentuk musik program sebagai berikut.

1) *Request*

*Request* adalah program siaran berupa pemutaran lagu-lagu pilihan atau permintaan pendengar. Umumnya, format siaran berupa pemutaran lagu, interaktif telepon pendengar yang meminta lagu sekaligus kirim-kirim salam, menerima/membacakan SMS pendengar, dan kadang-kadang ada selingan info ringan tips keehatan atau gaya hidup.

2) *Non-Request*

Penyiar memutar lagu-lagu yang disiapkan MD dan tidak menerima telpon/SMS permintaan lagu dari pendengar. Biasanya, penyiar menyampaikan informasi tematis-misalnya renungan atau tips yang sudah disiapkan penulis naskah (*scriptwriter*) di sela-sela pemutaran lagu.

3) *Tangga lagu*

Siaran khusus seminggu sekali (*special program, weekly program*) berupa pemutaran 10 hingga 20 lagu yang paling banyak diminta atau disukai pendengar. Penyiar memutar lagu per lagu secara tidak utuh dengan gaya DJ (DJ's Style) memainkan *fade out* dan *fade in* di *mixer*, dengan selingan bicara ringkas dan agak cepat sebagai pengantar.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Jurnal Skripsi "Manajemen Penyiaran Smart FM Medan dalam menggunakan musik *Audiophile*" artikel diakses 23 Mei 2016 dari [http:// repository.usu.ac.id/ bitstream/123456789 /13437/1/020707025.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13437/1/020707025.pdf), 18.

<sup>34</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), 75

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Manajemen siaran musik

##### a. *Program director*

*Program director* memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah stasiun radio. Bahkan bisa dibilang *program director* adalah “otaknya” radio. Menarik atau tidaknya sebuah konsep program sebuah radio siaran akan sangat bergantung pada kinerja dan kreativitas *Program director*-nya. Selain menentukan dan mengembangkan konsep program siaran, *program director* juga bertanggung jawab dalam mengatur staf penyiaran beserta jadwal siaran, memantau stasiun untuk menjaga konsistensi dan kualitas produksi, mengikuti perkembangan dan persaingan yang terjadi di industri radio, mengatur kegiatan pemberitaan dan penyajian musik serta hiburan.<sup>35</sup>

##### b. *Music director*

Gambaran umum tugas seorang musik direktor di antaranya adalah mengumpulkan dan menyeleksi lagu lalu menyusun lagu-lagu tersebut menjadi sebuah *play list*. menentukan layak atau tidaknya lagu dimasukkan ke dalam program siaran radio dan bertanggung jawab untuk memastikan lagu-lagu yang dihadirkan sesuai dengan segmentasi radio dan target pendengar. *Music director* (MD) memiliki wewenang untuk mengusulkan pengadaan koleksi lagu, membuat *playlist* lagu berdasarkan format program dan acara serta trend saat ini. Tugas lain dari seorang MD adalah menjalin kerjasama dengan label rekaman (industri rekaman), *supplier*, penyanyi dan musisi. Selain itu Michael C. Keith menambahkan, seorang musik direktor bertanggung jawab pula dalam memeriksa dan memelihara kualitas lagu, memastikan format lagu secara audio sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan, mengawasi lalu lintas penggunaan lagu serta memantau penyajian lagu dalam siaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai juga menjadi salah satu faktor pendukung kinerja *Music Director*. Masalah terkait fasilitas ini pula yang menjadi kendala bagi *Music Director* dalam menjalankan tugasnya. Misalnya, komputer yang

<sup>35</sup> Indah Rahmawati, Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, 110

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan tidak didukung oleh aplikasi dan fasilitas yang dibutuhkan, atau tidak tersedianya anggaran yang cukup untuk membeli lagu-lagu baru.<sup>36</sup>

Kegiatan yang di lakukan oleh *Music director*:

## 1) Master Lagu

Master Lagu ini adalah untuk melakukan proses pencatatan lagu- lagu yang dimiliki oleh radio. Proses pencatatan dibedakan berdasarkan kategori lagu dan format mediana (MP3, WAV, MIDI) dan akan disimpan dalam database server, sehingga data tersebut dapat digunakan oleh divisi Siaran.<sup>37</sup>

## c. Produksi

Orang-orang yang bekerja dibagian produksi sebuah stasiun radio adalah mereka yang bertanggung jawab terhadap semua produk pendukung siaran, seperti *jingle* radio, spot iklan, promo acara, *bumper*, dan lain sebagainya. Sebagai media yang auditif (hanya bisa didengar) sebuah program siaran radio akan semakin menarik bila didukung oleh efek suara yang menarik pula, dan mampu menunjukkan kreativitas tanpa meninggalkan konsep serta *positioning* radio yang bersangkutan.<sup>38</sup>

## d. Penyiari

Penyiar dalam bahasa inggris biasa disebut *announcer* atau *broadcaster*, yakni orang yang menyampaikan sesuatu kepada banyak orang. Penyiar radio adalah penyiar sebuah stasiun radio yang akan berhadapan dan berinteraksi pertama kali dengan pendengar atau *audience*.<sup>39</sup>

## B. Kajian Terdahulu

1. “Manajemen Program Siaran Musik di Stasiun Radio Indra 89,0 FM Bengkalis” tahun 2010 oleh Syamsul “Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”

<sup>36</sup> Indah Rahmawati, Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, 112

<sup>37</sup> Jurnal Skripsi ”Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang” artikel diakses 23 Mei 2016 dari <http://lib.unnes.ac.id/254/1/4041.pdf> pada tanggal, 24.

<sup>38</sup> Indah Rahmawati, Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, 116.

<sup>39</sup> Indah Rahmawati, Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, 123.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Syamsul adalah lokasi penelitian dan jenis radio yang diteliti bukan radio pemerintah akan tetapi radio milik swasta.

2. “Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negri Semarang” tahun 2009 oleh Willy Fajar Nugraha “Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Universitas Negri Semarang” perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Willy Fajar Nugraha adalah lokasi penelitian dan jenis radio yang diteliti bukan radio pemerintah akan tetapi radio milik swasta
3. “Manajemen penyiaran smart FM Medan dalam menggunakan musik *Audiophile*” tahun 2007 oleh Nelia Sihombing “Fakultas Sastra Jurusan Etnomusikologi Universitas Sumatra Utara” perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Neila Sihombing adalah objek penelitian dan lokasi penelitian

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini lebih menekankan tentang bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) program 2 Pekanbaru dalam mengelola manajemen siaran musik.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori di atas, untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan kerangka pikir yang berisikan tentang hal-hal yang menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu kerangka pikir juga berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang manajemen program siaran musik di stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) program 2 Pekanbaru

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari program musik yang dilakukan oleh pihak Radio Republik Indonesia (RRI) Program 2. Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) program 2 88.4 FM Pekanbaru Dalam Mengelola Manajemen Siaran Musik. Yang dimulai dari proses manajemen ,

mengkordinir kegiatan operasional, hingga sampai ke musik direktor. Bagan dibawah ini menjelaskan bagaimana manajemen program siaran musik tersebut di lakukan.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**

